

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam penelitian ini menguji pengaruh pemahaman SAK EMKM, literasi keuangan, dan ukuran usaha terhadap akses kredit formal. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Dimana jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak sembilan puluh enam responden yang berasal dari pelaku UMKM Kota Depok, Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman SAK EMKM pelaku UMKM terhadap akses kredit formal. Semakin besar tingkat pemahaman terhadap SAK EMKM oleh pelaku UMKM maka semakin besar peluang UMKM untuk mendapatkan akses kredit formal.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap akses kredit formal. Dapat dikatakan, semakin tinggi tingkat literasi keuangan para pelaku UMKM, maka semakin besar peluang pelaku UMKM untuk mendapatkan akses kredit formal.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ukuran usaha terhadap akses kredit formal. Semakin besar ukuran usaha UMKM, maka akan memperbesar peluang UMKM untuk mendapatkan akses kredit formal.

## **B. Implikasi**

Implikasi yang diberikan setelah mendapatkan hasil dari penelitian ini ditujukan kepada pelaku UMKM selaku pihak yang menjadi objek utama penelitian ini, dan kepada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Depok selaku Suku Dinas yang menaungi para pelaku UMKM. Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi pelaku UMKM**

Memberikan masukan kepada para pelaku UMKM terutama di Kota Depok, Jawa Barat untuk lebih peduli terhadap pencatatan keuangan usahanya. Karena dengan melakukan pencatatan keuangan yang baik, dari sisi internal pelaku UMKM dapat memiliki data pijakan yang digunakan untuk melakukan evaluasi usaha dalam tahun berjalan. Dari sisi eksternal, pelaku UMKM dapat meyakinkan pihak perbankan selaku kreditor dengan pencatatan keuangannya ketika akan mengajukan kredit ataupun meyakinkan para investor yang akan berinvestasi pada usahanya. Pelaku UMKM juga harus meningkatkan literasinya tentang keuangan, terutama produk-produk keuangan. Dengan begitu, ketika pelaku UMKM akan menggunakan produk keuangan, mereka akan mengetahui risiko apa saja yang akan dihadapi dan bagaimana dapat mengatasi risiko yang ada.

### **2. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Depok**

Melakukan sosialisasi kepada pelaku UMKM tentang pentingnya melakukan pencatatan keuangan dalam berusaha serta meningkatkan literasi tentang keuangan. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Depok dapat

berkolaborasi dengan para akademisi ataupun praktisi untuk melakukan sosialisasi tentang pencatatan keuangan terlebih lagi berdasarkan SAK EMKM tentunya dengan bahasa yang sederhana dan dengan contoh yang langsung dapat diterapkan oleh pelaku UMKM. Pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kota Depok juga bisa memberikan motivasi kepada para pelaku UMKM dengan menggandeng UMKM yang telah melakukan pencatatan keuangan dengan baik, dengan begitu para pelaku UMKM yang lainnya akan termotivasi dan memahami betapa pentingnya pencatatan keuangan yang baik begitu berpengaruh terhadap perkembangan usaha dan akses kredit ke perbankan untuk permodalan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan yang dialami, akan tetapi peneliti berharap kekurangan tersebut tidak mengurangi manfaat informasi yang ingin dicapai. Keterbatasan – keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian ini masih terbatas pada tingkat Kota
2. Jumlah responden dalam penelitian ini hanya sebesar sembilan puluh enam responden. Hal ini dikarenakan situasi pandemi COVID-19 yang membatasi interaksi fisik.
3. Penyebaran kuesioner yang hampir seluruhnya dilakukan secara daring. Hal ini dikarenakan situasi pandemi COVID-19 yang membatasi interaksi fisik.

#### **D. Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat meluaskan penelitiannya ke tingkat Provinsi. Sehingga dapat memberikan gambaran informasi yang lebih luas.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan model penelitian lain, seperti pengaruh akses kredit formal terhadap perkembangan usaha UMKM. Dengan begitu akan memberikan gambaran ilmiah terkait peran lembaga perbankan terhadap perkembangan UMKM. Hal tersebut untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM yang selama ini masih kesulitan untuk mengakses kredit formal dan juga memiliki persepsi yang menyebabkan pelaku UMKM takut untuk mengajukan kredit ke perbankan.